

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Pentingnya Literasi Digital Di Era Modern

Senen, Maifin Nada Azizah, Azza Maula Sundhus, Fathi Rizqi Ramadhan

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

dosen01888@unpam.ac.id , maifinvinna01@gmail.com , azzamaulasndhs@gmail.com,
riizfathii@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Universitas Pamulang Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya literasi digital di era modern kepada siswa-siswi MA Soebono Mantofani. Literasi digital saat ini menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki generasi muda, mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan komunikasi. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep literasi digital yang mencakup kemampuan mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara efektif; menjaga keamanan data pribadi di dunia maya; serta memahami etika penggunaan teknologi digital.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan langsung di lokasi, dengan penyampaian materi yang interaktif dan diskusi bersama siswa untuk menggali potensi serta tantangan yang dihadapi dalam dunia digital. Selain itu, dilakukan simulasi sederhana untuk membantu siswa memahami praktik literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengidentifikasi informasi yang valid, mengelola media sosial dengan bijak, dan menjaga reputasi digital. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang pentingnya literasi digital serta penerapannya untuk mendukung proses belajar, pengembangan diri, dan mempersiapkan diri menghadapi persaingan global di era digital. Dengan literasi digital yang baik, siswa diharapkan tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal tetapi juga dapat menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab di masyarakat. Penyuluhan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan pendidikan maupun pengembangan kewirausahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi kesenjangan digital.

ABSTRACT

Kata kunci: *Literasi Digital, Era Modern, Teknologi, Pendidikan, Keamanan Digital*

Community Service is a form of implementation of Pamulang University Higher Education which aims to make a real contribution to society. In this activity, counseling was conducted on the importance of digital literacy in the modern era to MA Soebono Mantofani students. Digital literacy is currently one of the main competencies that the younger generation must have, given the rapid development of technology and digitalization in various aspects of life, including education, business, and communication. This counseling aims to increase students' understanding of the concept of digital literacy which includes the ability to search, manage and utilize information effectively; maintain personal data security in cyberspace; and understand the ethics of using digital technology.

The method used in this activity is direct counseling at the location, with interactive material delivery and discussions with students to explore the potential and challenges faced in the digital world. In addition, simple simulations were conducted to help students understand digital literacy practices in

everyday life, such as identifying valid information, managing social media wisely, and maintaining digital reputation. The results of this activity show an increase in students' knowledge about the importance of digital literacy and its application to support the learning process, self-development, and prepare themselves for global competition in the digital era. With good digital literacy, students are expected to not only be able to utilize technology optimally but also become responsible agents of change in society. This counseling is expected to motivate students to be more creative and innovative in utilizing technology for educational purposes and entrepreneurial development, so as to improve the quality of life and reduce the digital divide.

Keywords: *Digital Literacy, Modern Era, Technology, Education, Digital Safety*

PENDAHULUAN

Pemasaran merupakan salah satu aspek penting dalam dunia bisnis yang tidak dapat diabaikan, bahkan oleh siswa sekalipun. Pemasaran adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, merancang, dan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen melalui produk dan layanan yang efektif. Di era informasi dan persaingan yang semakin ketat ini, memahami dan menguasai konsep pemasaran menjadi keterampilan yang sangat berharga. Pemasaran bukan hanya tentang menjual produk atau jasa, tetapi juga melibatkan memahami kebutuhan dan keinginan konsumen, serta menciptakan hubungan yang kuat dengan mereka. Untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin kompleks dan terhubung secara digital, literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang pentingnya literasi digital di era modern kepada siswa-siswi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi dan pemasaran saling berkaitan. Dalam penyuluhan ini, siswa akan belajar bagaimana menggunakan teknologi secara bijak untuk memanfaatkan peluang di bidang pemasaran, menganalisis pasar, serta mengembangkan komunikasi yang efektif dalam era digital. Siswa juga akan diberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membangun hubungan yang kuat dengan konsumen dan memasarkan produk atau jasa dengan lebih inovatif dan efisien.

Penyuluhan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teknis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan komunikasi yang penting dalam dunia bisnis. Siswa perlu belajar cara menyampaikan pesan secara persuasif dan efektif, baik melalui media tradisional maupun digital. Kegiatan ini juga mencakup pelatihan praktis, diskusi, dan studi kasus yang dirancang untuk mengasah kemampuan mereka dalam merancang strategi pemasaran yang tepat sasaran. Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan dapat mengenali pentingnya segmentasi pasar, penargetan yang tepat, dan bagaimana menggunakan data dan tren konsumen untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui pengabdian ini, diharapkan siswa-siswi dapat memperoleh keterampilan digital yang diperlukan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia yang semakin berbasis teknologi. Selain itu, penyuluhan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, inovatif, dan kreatif dalam mengembangkan ide-ide pemasaran yang relevan dan dapat bersaing di pasar global. Dengan begitu, siswa akan lebih siap untuk menghadapi era modern yang penuh dengan peluang dan tantangan di dunia bisnis yang kompetitif.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan mengenai pentingnya literasi digital di era modern bagi siswa-siswi MA Soebono Mantofani?

2. Apakah pelaksanaan penyuluhan mengenai literasi digital di era modern dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa-siswi MA Soebono Mantofani dalam menggunakan teknologi secara produktif?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penyuluhan mengenai pentingnya literasi digital di era modern bagi siswa-siswi MA Soebono Mantofani.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan penyuluhan mengenai literasi digital di era modern pada siswa-siswi MA Soebono Mantofani dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi secara produktif.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Digital

Literasi digital merupakan konsep yang berkembang seiring pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Secara umum, literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan kritis dalam kehidupan sehari-hari. Menurut **Paul Gilster** (1997) dalam bukunya *Digital Literacy*, literasi digital bukan hanya sekadar kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memahami informasi digital secara kritis. Konsep ini menyoroti pentingnya berpikir kritis dalam mengolah informasi digital, bukan hanya sekadar menggunakan. **Eshet-Alkalai (2004)** mengembangkan kerangka kerja yang menggambarkan literasi digital dalam lima komponen utama, yakni keterampilan teknis, kemampuan informasional,

kemampuan komunikasi, kemampuan kritis, dan kemampuan etis. Keterampilan teknis merujuk pada kemampuan untuk mengoperasikan perangkat digital seperti komputer dan smartphone. Kemampuan informasional adalah keahlian dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efisien. Kemampuan komunikasi melibatkan penggunaan teknologi untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain, sementara kemampuan kritis adalah kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi konten digital secara objektif. Terakhir, kemampuan etis berkaitan dengan kesadaran akan pentingnya privasi, keamanan data, serta sikap bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.

Pentingnya Literasi Digital di Era Modern

Di era digital ini, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan informasi melalui teknologi digital. Penguasaan literasi digital memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan memanfaatkan teknologi secara produktif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan literasi digital yang baik, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas, yang sangat penting dalam dunia kerja dan kewirausahaan. Di era digital saat ini, literasi digital sangat penting bagi individu untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang cepat berubah. **Selwyn (2016)** menekankan bahwa literasi digital mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan hingga pekerjaan. Pendidikan yang didukung oleh teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, siswa tidak hanya dapat mengakses informasi tetapi juga mengkritisi dan mengevaluasinya untuk

digunakan dalam tugas-tugas akademik mereka.

Sementara itu, dalam konteks dunia kerja, **Teevan et al. (2017)** menunjukkan bahwa literasi digital membantu pekerja dalam meningkatkan produktivitas, adaptasi terhadap perubahan teknologi, dan penggunaan alat digital untuk meningkatkan efisiensi kerja. Pekerja yang memiliki keterampilan digital yang kuat cenderung lebih inovatif dan memiliki daya saing yang tinggi di pasar kerja global.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk menyusun dan melaksanakan penyuluhan yang efektif tentang pentingnya literasi digital di era modern. Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya di MA Soebono Mantofani. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan kajian awal untuk memahami kebutuhan literasi digital di kalangan siswa. Proses ini dilakukan melalui diskusi dengan pihak sekolah dan observasi kondisi terkini untuk menentukan materi yang sesuai untuk penyuluhan.

Tahap kedua adalah melakukan survei lapangan. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengunjungi MA Soebono Mantofani untuk melakukan wawancara dengan guru, staf pengajar, dan perwakilan siswa. Survei ini bertujuan untuk menggali informasi tentang tingkat pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa, serta tantangan yang mereka hadapi dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, tim menyusun rencana kegiatan yang mencakup tema, materi, serta persiapan teknis dan logistik yang diperlukan.

Tahap Berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2024, pukul 09.00 hingga 12.00 WIB, di

pandopo MA Soebono Mantofani. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa kelas 10 MA Soebono Mantofani. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dan diskusi interaktif. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 40 orang.

Materi penyuluhan difokuskan pada pentingnya literasi digital dan bagaimana cara mengembangkan keterampilan digital yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari serta dunia pendidikan. Siswa-siswi diberikan pengetahuan tentang penggunaan media digital secara bijak, keamanan informasi, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas belajar.

Pihak MA Soebono Mantofani menyediakan ruang kegiatan berupa pandopo yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur siswa agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, digunakan beberapa alat dan media pembelajaran, seperti:

- LCD (Liquid Crystal Display)
- Proyektor
- Laptop
- Spidol
- Whiteboard
- Materi presentasi berbasis Microsoft Power Point

Tahap terakhir dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tindak lanjut. Setelah pelaksanaan penyuluhan, dilakukan sesi diskusi atau tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman peserta dan mendengarkan pertanyaan yang masih menjadi kendala siswa. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan umpan balik dan saran agar siswa dapat menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi MA Soebono Mantofani mengenai pentingnya literasi digital di era modern dan mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi secara produktif dan aman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital di kalangan siswa-siswi MA Soebono Mantofani, dengan harapan memberikan motivasi dan kepercayaan diri bagi mereka dalam menghadapi tantangan di era digital. Dengan menguasai literasi digital, siswa diharapkan dapat mengimplementasikan teknologi secara produktif, bukan hanya sebagai konsumen, tetapi juga sebagai individu yang mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan analisis, serta keterampilan komunikasi. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam merencanakan karier mereka, terutama bagi mereka yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, untuk mengurangi potensi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“PENYULUHAN PENTINGNYA LITERASI DIGITAL DI ERA MODERN”**

a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran materi secara umum dengan menggunakan media proyektor. Penyampaian materi yang menjelaskan tentang pengertian literasi digital, manfaatnya, serta bagaimana cara mengimplementasikan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan mencakup penggunaan media digital secara produktif, pentingnya keamanan dalam

penggunaan internet, dan manfaat teknologi untuk pengembangan diri dan pendidikan. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak siswa yang masih awam dengan konsep pemasaran, masih lemahnya kemampuan komunikasi, dan juga masih kurangnya kemampuan analitis.

b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Metode ini juga digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan bimbingan langsung saat siswa mengalami kesulitan dan memastikan mereka memahami bagaimana memanfaatkan teknologi untuk pendidikan dan pengembangan diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Penyuluhan Pentingnya Literasi Digital Di Era Modern” yang dilakukan oleh tim mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang di MA Soebono Mantofani telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan positif dari para peserta serta pihak sekolah. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pemahaman tentang literasi digital dalam menghadapi tantangan di dunia yang semakin didominasi oleh teknologi. Dari hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai teknologi, namun masih terdapat kesenjangan

dalam pemahaman dan penerapan literasi digital secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari adanya sejumlah siswa yang masih perlu bimbingan dalam memanfaatkan teknologi secara produktif dan aman, serta memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan digital di era modern.

Kegiatan ini membuktikan bahwa penyuluhan mengenai literasi digital sangat penting untuk ditanamkan sejak dini kepada generasi muda, agar mereka tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga menjadi pengguna yang cerdas dan inovatif. Pengetahuan ini tidak hanya berguna untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja, tetapi juga penting untuk membangun kepercayaan diri mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan pribadi dan kewirausahaan di masa depan. Kami berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi pemicu bagi pihak sekolah untuk mengintegrasikan pendidikan literasi digital ke dalam kurikulum mereka secara lebih intensif.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang mencakup pemasaran masih belum maksimal. Sehingga tidak banyak siswa yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pemasaran khususnya di era digital modern saat ini. Hal ini dapat berakibat pada kurangnya siswa untuk *survive* dan berinovasi setelah lulus nanti.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa

Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya pembelajaran *Pentingnya Literasi Digital di Era Modern* pada siswa siswi di MA Soebono Mantofani.
2. Program mentoring atau bimbingan bagi siswa yang membutuhkan lebih banyak dukungan dalam memahami literasi digital dapat menjadi langkah yang bermanfaat. Melalui program ini, siswa dapat berdiskusi langsung dengan para ahli atau praktisi di bidang teknologi dan digital marketing, sehingga mereka dapat mengasah keterampilan dan pemahaman mereka dengan lebih baik.
3. Kami juga menyarankan agar sekolah memperluas akses siswa ke sumber daya pembelajaran digital yang berkualitas, seperti kursus online, video tutorial, dan modul pembelajaran yang interaktif. Hal ini akan membantu siswa belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan digital mereka di luar jam pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. (2020). *Pengembangan Literasi Digital dalam Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas*

Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T.

(2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*.
- Prasetyo, B., & Susanto, H. (2021). *Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Literasi Digital di Masyarakat Indonesia*. Jurnal Masyarakat Digital, 10(1), 50–65.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. On the Horizon, 9(5), 1–6.
- Prensky, M. (2021). *Digital Natives, Digital Immigrants: Revisited*. Jakarta: Penerbit Mizan.

- Sutrisno, A. (2018). *Implementasi Literasi Digital di Sekolah-Sekolah Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 16(1), 25–34.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley.

DOKUMENTASI KEGIATAN

